

TUGAS AKHIR KARYA SENI
ABSTRAKSI BENTUK FIGUR SEBAGAI
UNGKAPAN SUASANA HATI



KARYA SENI
OLEH
FERI EKA CANDRA
9811202021

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2006

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2788 / H / 5 / 09	
KLAS		
TERIMA	14-04-2009	YTD.

TUGAS AKHIR KARYA SENI

ABSTRAKSI BENTUK FIGUR SEBAGAI UNGKAPAN SUASANA HATI



**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2006**

TUGAS AKHIR KARYA SENI
ABSTRAKSI BENTUK FIGUR SEBAGAI
UNGKAPAN SUASANA HATI



FAKULTAS SENI RUPA JURUSAN SENI MURNI
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang Engkau berikan, sehingga penyusunan karya tulis tugas akhir ini dapat penulis selesaikan dengan baik hingga penyelenggaraan pameran seni. Atas selesainya karya tulis tugas akhir ini, tidak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Anusapati, MFA., sebagai Dosen Wali dan Pembimbing I
2. Bapak Drs. Soewardi, sebagai dosen pembimbing II
3. Bapak Drs. Mon Mudjiman sebagai Cognet
4. Bapak Drs. AG Hartono, MS., sebagai Ketua Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia
5. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS., Ketua Program Studi Seni Rupa Murni
6. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
7. Bapak dan ibunda tercinta, Istriku terkasih dan putraku (Dafva Versyar)
8. Teman-teman Sanggar Sakato serta yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya, saya berharap semoga karya seni tugas akhir ini dapat berguna bagi perkembangan seni patung dan pada komunitas pecinta seni serta masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2006

Penulis

Tugas akhir berjudul “**Abstarksi Bentuk Figur Sebagai Unkapan Suasana Hati**”
Diajukan oleh : Feri Eka Candra, Nim : 9811202021, Jurusan Seni Murni, Program
Studi : S1 Seni Patung, FSR Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Telah disetujui oleh
Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Agustus 2006.



Drs. Anusapati, MFA
Dosen Pembimbing I/anggota



Drs. Soewardi
Dosen Pembimbing II/anggota



Drs. Mon Mudjiman
Cognet/anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S
Ketua Program Studi/anggota



Drs. A.G Hartono, M.S
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa



Drs. Sukarman
NIP. 130 521 245

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada:
Bapak dan Ibundaku, Keluargaku dan
Almamaterku.....*

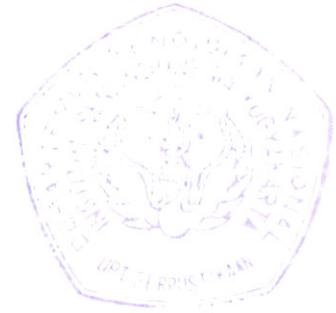


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Makna Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
BAB II GAGASAN PENCIPTAAN.....	5
A. Ide.....	5
B. Perwujudan.....	6
BAB III PROSES PERWUJUDAN.....	9
A. Bahan, Alat, Teknik.....	9
B. Tahap – Tahap Perwujudan.....	11
BAB IV TINJUAN KARYA.....	15
BAB V PENUTUP.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
FOTO KARYA.....	24
LAMPIRAN.....	35
Biodata.....	36
Dokumentasi.....	39
Katalog.....	41

BAB I

PENDAHULUAN



Dalam menciptakan karya seni, tujuan utama seniman adalah mengekspresikan atau mengungkapkan segala ide yang berupa pengalaman-pengalaman batin. Karya seni tersebut diungkapkan melalui bentuk-bentuk visual dalam arti wujud dan bentuknya dapat dinikmati oleh orang lain. Karya seni mempunyai tujuan dan maksud yang sama, akan tetapi secara khusus sebuah ciptaan mempunyai maksud dan tujuan yang berbeda-beda.

Pada tugas akhir ini saya ingin mengungkapkan pengalaman-pengalaman batin melalui bentuk karya seni patung. Pengalaman batin yang diungkapkan adalah ketika saya dalam suasana hati yang sedih, gembira, bimbang, susah.

A. Makna Judul

Untuk tugas akhir ini penulis mengangkat judul “Abstraksi Bentuk Figur sebagai Ungkapan Suasana Hati”. Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas, maka secara singkat akan dijelaskan arti kata judul, sebagai berikut:

Abstraksi

Menurut Mikke Susanto dalam buku Diksi Rupa, abstraksi yaitu proses atau perbuatan memisahkan, proses penyusunan abstrak; metode untuk mendapatkan pengertian melalui penyaringan terhadap gejala atau peristiwa. Dalam seni rupa,

proses ini kerap menjadi jalan untuk menangkap secara simpel dari sebuah objek/peristiwa/gejala¹⁾

Dalam kamus New International Dictionary, *abstraction* adalah: *the act or process of leaving out of consideration one or more qualities of a complex object so as to attend to others (as when the mind considers the form of a tree by itself or the color of the leaves independtively or their size or figure.*

Artinya : tindakan atau proses yang mengabaikan satu atau lebih sifat obyek yang kompleks yang ada pada obyek lain (seperti ketika pikiran mempertimbangkan sendiri bentuk pohon atau warna daun lepas dari ukuran atau bentuknya)²⁾.

Jadi kesimpulan abstraksi yaitu : Tindakan menarik, pemindahan/penghilangan, pemisahan proses sifat obyek yang komplek yang ada pada obyek, ketika pikiran mempertimbangkan bentuk yang lepas dari ukuran atau bentuknya. Proses menjauhkan karakter obyek yang berbeda, tidak memperhatikan obyek atau lingkungan yang ada.

Bentuk

Bentuk menurut Moliere *The Forced Marriage*, adalah “Manifestasi fisik dari suatu obyek yang hidup”. Bentuk merupakan sesuatu yang kita amati, sesuatu yang memiliki makna, dan sesuatu yang berfungsi secara struktural pada obyek-obyek seni³⁾. Bentuk suatu benda erat hubungannya dengan ukuran, bangun (struktur) dan kadang-kadang susunan (komposisi) benda itu. Bentuk dapat dibagi dua kategori, yaitu bentuk tak beraturan dan bentuk beraturan.

¹⁾ Susanto, Mikke, *Diksi Rupa, Kesimpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta, 2002, hlm.11.

²⁾ A. Marriam-Webster, *New International Dictionary*, U.S.A., 1966, hlm.8.

³⁾ Sp. Gustami., terjemahan, Edmund Burke Feldman, *Art As Image and Idea*, Prentice Hall Inc, New Jersey, 1967, hlm.186.

Figur

Dalam kamus New International Dictionary, *figure* adalah: *the representation of a form (as by drawing, painting, modeling, carving, embroidering); specif: a representation of the human form esp. in the nude.*

Artinya, representasi sebuah bentuk (seperti dalam menggambar, melukis, membuat model, memahat, menyulam) ; spesifik : representasi bentuk manusia terutama saat telanjang⁴⁾.

Bentuk pada karya seni adalah bagian yang tampak bernilai dan berbeda dari sekitarnya, seperti dengan menggambar, melukis, membuat model, memahat, menyulam. Bentuk merupakan representasi wujud manusia terutama saat telanjang atau ilustrasi bergambar, benda atau perwakilan yang dibuat untuk menunjukkan kombinasi dari unsure bentuk khayal, kiasan, penyimpangan yang disengaja dari bentuk umum, proporsi tubuh manusia yang menunjukkan serangkaian gerak yang membentuk sebuah bentuk.

Suasana Hati

Yang diungkapkan dalam tugas akhir ini adalah mengekspresikan pengalaman-pengalaman atau peristiwa-peristiwa mental, bati di saat mengalami kegembiraan, kebimbangan, kesusahan, kecewa, kesedihan. Pengalaman- pengalaman ini diwujudkan dalam bentuk yang menggambarkan sosok gerak tubuh dalam karya tiga dimensi.

B. Latar Belakang Timbulnya Ide

Terwujudnya karya seni merupakan visualisasi kreatif dari sesuatu pengalaman yang bermula dari adanya dorongan emosi. Hal ini dimulai dari gagasan

⁴⁾ A, Mariam-Webster, *New International Dictionary*, U.S.A. 1966, hlm.848.

atau ide yang muncul. Ide memiliki arti rancangan yang tersusun dalam pikiran atau gagasan. Ide dapat muncul sewaktu-waktu, ketika memikirkan sesuatu, misalnya merenungkan hal-hal yang telah dilalui. Ide bisa juga muncul dari endapan-endapan pengalaman batin.

Dalam seni patung ada dua unsur bentuk yaitu bentuk realistik dan bentuk non realistik. Hal pertama tidak mengungkapkannya dalam bentuk realistik karena perasaan digambarkan dengan realistik dalam bentuk tiga dimensi akan banyak permasalahan yang muncul seperti adegan, ekspresi wajah dan suasana hati. Hal kedua memilih abstraksi tersebut adalah suasana hati dimana unsur diatas dapat diwakili dengan simpel dalam sebuah bentuk figur yang mengabstraksikan suasana hati yang dirasakan.

Latar belakang munculnya ide pada karya tugas akhir ini yaitu : ketertarikan mengamati, merespon kejadian-kejadian dalam keseharian yang dirasakan di masa lampau sampai sekarang ini. Menurut Soedarso SP., "Suatu ciptaan karya seni ada karena adanya suatu kebutuhan akan hasrat yang ingin dituangkan oleh seniman dalam sebuah seni yang berwujud."⁵⁾

⁵⁾ SP., Soedarso., *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987, hlm.64.